

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan seperangkat nilai yang dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, eksperimen, pengorbanan, dan pengaruh eksternal dan berkembang menjadi nilai intrinsik yang memandu sikap dan tindakan seseorang. Oleh karena itu, karakter dapat menggerakkan sikap dan tindakan seseorang, maka karakter tidak bisa terjadi begitu saja sehingga karakter dapat dikembangkan seiring berjalannya waktu (Rahayu & Taufiq, 2020).

Pada kehidupan sehari-hari sering terjadi perbuatan tindakan amoral yang mengakibatkan munculnya anggapan kegagalan pada dunia pendidikan dalam membentuk dan membina moralitas bangsa. Pelanggaran yang masih terus dilakukan oleh siswa saat ini khususnya di sekolah dasar yaitu menyontek saat ujian, mengucapkan bahasa kotor yang tidak pantas diucapkan, menurunnya kesopanan terhadap orang tua dan sikap tidak hormat terhadap teman dan guru. Hal ini terjadi dikarenakan pihak sekolah masih beranggapan bahwa yang paling utama itu membangun dan mengembangkan kompetensi dasar siswa harus sesuai dengan mata pelajaran, sehingga guru mengesampingkan pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan pendidikan karakter di sekolah dasar

diperlukan adanya kesadaran dan kesanggupan dari semua pihak, mulai dari dinas pendidikan, pihak sekolah, dan masyarakat untuk bersama-sama membentuk karakter dan membangun etika yang diharapkan.

Pendidikan karakter itu sendiri mengacu pada pengajaran moral, nilai-nilai dan karakter yang disengaja untuk membantu siswa menjadi lebih mampu dalam memutuskan apa yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Indikator terjadinya krisis moral di masyarakat mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan pembentukan karakter nasional bangsa, oleh karena itu pendidikan karakter gencar dilaksanakan. Program ini merupakan salah satu bentuk pembaharuan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah yang melibatkan keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum. Pembentukan karakter merupakan sebuah proses yang panjang dan terjadi sepanjang hidup seseorang, oleh karena itu pendidikan sekolah dasar sangatlah penting untuk membentuk pendidikan karakter (Sunarno et al., 2023). Dengan demikian, guru harus memahami pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana membentuk perilaku untuk meningkatkan nilai-nilai pribadi dengan menjadi teladan bagi siswa lainnya, dan menumbuhkan suasana nyaman dan aman yang menumbuhkan suasana pengembangan diri sendiri secara utuh.

Sudut pandang secara teknis, intelektual, psikologis, moral, sosial, seni dan agama. Berlangsung sepanjang hidup seseorang, oleh karena pengajaran sejak dini diperlukan. Untuk mengembangkan kerangka model pendidikan karakter disekolah dasar dibutuhkan teori (Faidzin, 2022). Dalam teori Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena penanaman nilai-nilai kebaikan harus ditanamkan sejak dini. Penanaman nilai karakter/sikap yang diterapkan sejalan dengan penanaman nilai-nilai yang terdapat dalam *living values education (LVE)* yang memuat 12 nilai universal yaitu perdamaian, penghargaan, cinta kasih, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerjasama, kebahagiaan, tanggungjawab, kesederhanaan, kebebasan, dan persatuan. Sebagaimana sudah disepakati oleh UNICEF dan praktis paraedukasi di seluruh dunia (Sukitman & Ridwan, 2016). Maka penanaman nilai karakter tersebut tidak mudah diterapkan kepada siswa, sering kali guru merasa kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Hal tersebut terkadang ditemukan beberapa siswa yang mengikuti upacara dengan atribut yang tidak lengkap, tidak bersemangat dalam menyanyikan lagu indonesia raya, permasalahan tersebut menyuruh guru untuk segera melakukan inovasi pembelajaran khususnya terkait penanaman nilai-nilai karakter salah satu teknik yang dapat diterapkannya dengan melalui *living values education (LVE)* untuk membentuk pendidikan karakter siswa.

Living Values Education (LVE) merupakan salah satu program nilai-nilai karakter. Dimana program ini dapat menyajikan berbagai macam aktivitas dengan kegiatan secara langsung dan pendekatan bagi guru dan fasilitator yang berguna untuk mendukung anak-anak dan remaja dalam mengeksplorasi dan mengembangkan nilai-nilai kunci sosial dan pribadi. Seperti; kedamaian, penghargaan, kebahagiaan, rasa hormat, cinta, tanggung jawab, kesetaraan, kesederhanaan, kebesaran, kebersamaan, toleransi, kejujuran, dan kerendahan hati (Sarif et al., 2021). Maka dari itu *living values education* sangat membantu siswa dalam membentuk nilai karakter dengan melibatkan aktivitas di kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya nilai karakter yang ada di kehidupan sehari-hari, siswa mampu menggali apa yang seharusnya sudah menjadi kewajiban siswa dalam menanamkan nilai karakter pada dirinya sendiri yang bisa siswa lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Guru kelas III yakni Ibu Sri Purnami, S.Pd.SD yang dilakukan pada hari Rabu, 01 November 2023 menyatakan bahwa:

“untuk penerapan pendidikan karakter tanggung jawab di sekolah ini ya sudah diterapkan, apalagi siswa kelas 3 karena saya rasa perlu untuk siswa mengetahui tentang nilai-nilai karakter guna untuk mengetahui kepribadian diri, agar lebih baik dan sesuai dengan norma-norma kehidupan. Akan tetapi dalam penerapan pendidikan karakter di perlukan perlakuan yang tepat dan baik terhadap siswa. Dengan cara

kita sebagai guru kelas untuk bisa memberikan contoh yang baik terhadap siswanya, seperti; bertanggung jawab atas tugasnya, membuang sampah pada tempatnya, meminta maaf jika berbuat kesalahan baik pada guru dan temannya dan lain-lain sebagainya. Hal itu tak semudah yang fikirkan karena siswa se usia kelas tiga belum bisa untuk selalu konsisten dalam perbuatan tersebut. Maka untuk melakukan hal tersebut agar siswa terarah ke yang lebih baik, memerlukan kesabaran yang cukup besar untuk terus memberikan arahan dan contoh baik pada siswa, karena anak usia kelas tiga ini masih perlu bimbingan serta pembiasaan yang cukup”(Sri Purnami, S.Pd. SD).

Dari hasil wawancara di atas di dapatkan sebagian siswa di SDN Tanamerah 1 Jln. Raya Lenteng 07 Saronggi masih kurang paham terhadap nilai karakter yang ada di lingkungan sekolah, dan siswa kurang menghargai perlakuan guru untuk memberikan bimbingan serta pembiasaan untuk siswa dalam nilai karakter yang ada di sekolah. penerapan penddikan karakter melalui *living values education* yang diterapkan di sekolah SDN Tanamerah 1 yakni; 1). Kejujuran, 2). Kedamaian, 3). Tanggung jawab, 4). Toleransi. Dengan nilai-nilai tersebut guru dapat melihat kepribadian siswa di per individunya dalam sebuah kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang dapat membentuk nilai-nilai di atas dan untuk memberikan pandangan pada siswa bahwasanya nilai-nilai tersebut diperlukan dalam lingkungan, baik lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Maka berpatokan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ismi Nadhiroh L, 2023). Dalam penelitian tersebut yakni untuk mendeskripsikan bagaimana nilai karakter peduli sosial melalui pendekatan *living values education*. Hasil analisis pada penelitian tersebut memperoleh data dalam implementasi nilai karakter peduli sosial melalui pendekatan *living values education* yang mana guru menerapkan 4 nilai karakter nilai *living values education* yaitu kerjasama, tanggung jawab, kejujuran dan persatuan. Penelitian ini ingin mengetahui nilai karakter *living values education* yang dilakukan melalui beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran (Larasati, 2023).

Sedangkan penelitian terlebih dahulu yakni terkait *living values education program* sebagai membentuk karakter anak milenial, penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter milenial melalui *living values education program* di lingkungan sekolah. Yang menghasilkan temuan dengan pembentukan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam *living values education program*. maka generasi milenial memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Sarif et al., 2021).

Dari beberapa penelitian terdahulu menjadi acuan bahwa cocok dan relevan dalam menerapkan pendidikan karakter dengan melalui nilai-nilai yang ada dalam *living values education*, yang dapat dilakukan pada siswa sekolah dasar. Untuk tujuan agar siswa dapat

melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dengan nilai *living values education* yang sudah diterapkan yakni nilai universal pada *living values education* diantaranya adalah (kedamaian, kerjasama, kebahagiaan, penghargaan, tanggung jawab, cinta, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan, kebebasan dan persatuan.

Meskipun penelitian tentang pendidikan karakter dalam nilai *living values education* sudah banyak dilakukan. Namun peneliti merasa belum ada penelitian yang mencoba untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah untuk mendeskripsikan pendidikan karakter dalam nilai *living values education* yang dapat menunjukkan kegiatan tersebut dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan karakter melalui *living values education*. Dalam penelitian yang peneliti ambil yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter melalui *living values education* “tanggung jawab”. Bedanya dengan penelitian terdahulu jenis penelitian kualitatif pendekatan fenomenologis dan penelitian kepustakaan sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil penelitian tersebut.

Akan tetapi dalam penerapan pendidikan karakter melalui *living values education* ini perlu adanya pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana membentuk nilai karakter tanggung jawab terhadap siswa,

agar siswa dapat mengetahui tanggung jawab seperti apa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, alasan peneliti ini melakukan penelitian tersebut untuk membantu siswa dalam membentuk atau menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa. *living values education* ini sebagai acuan dalam mengetahui nilai-nilai universal yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Yang dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar, untuk memudahkan siswa memahami nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan alasan-alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui *Living Values Education* di SDN Tanamerah I Jln. Raya Lenteng 07 Saronggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter tanggungjawab melalui *living values education* di SDN Tanamerah 1 Saronggi?”.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter tanggungjawab melalui *living values education* di SDN Tanamera I Saronggi?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui *living values education* di SDN Tanamerah 1 Saronggi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter melalui *living values education* di SDN Tanamera I Saronggi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pendidikan karakter melalui *living values education* di SDN Tanamerah 1 Saonggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik pada nilai-nilai karakter di kehidupan sehari-hari yang terdapat pada *Living Values Education*.

b. Bagi Pendidik

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membentuk atau mengembangkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti dan memahami mengenai proses penerapan pendidikan karakter melalui *Living Values Education*.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka uraian definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter disini upaya dalam mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Maka peneliti mengambil penerapan pendidikan karakter tanggungjawab.

2. *Living values education (LVE)*

Living values education (LVE) yakni sebagai acuan yang dapat dilakukan diberbagai kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai kehidupan (*LVE*). Maka dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk nilai karakter tanggung jawab dalam sifat peduli dan kesadaran diri. maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan bagi konteks pribadi maupun masyarakat.

Perbedaan Pendidikan Karakter Dengan *Living Values Education (LVE)*. Yang mana Pendidikan karakter disini yakni termasuk aspek pendidikan kewarganegaraan, pendidikan moral, dan pengembangan karakter. Sedangkan *living values education* mendorong sebuah perencanaan pengembangan dengan mengenali nilai yang dijunjung bersama. Yang mana hal tersebut sebagai suatu pendekatan pembelajaran, *LVE* bukan mata pelajaran atau kurikulum tersendiri. Karena *LVE* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memudahkan pembentukan sikap dan perilaku yang baik dan menjadi habit (kebiasaan).